

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Representasi *Gay* dalam Serial Drama *The Untamed*”, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui tanda-tanda *gay* dalam serial drama *The Untamed* diperoleh bahwa serial ini adalah benar merupakan serial drama *gay*, yaitu dengan adanya gambar homoerotika yang berasal dari Dinasti Ming, gestur menggantung lengan baju sebagai simbol kaum *gay* yang disebut dengan *cut sleeve* yang berasal dari Dinasti Han, dan adegan dua kelinci berciuman yang diketahui kelinci sebagai hewan yang menjadi simbol orientasi seksual *gay* yang sudah ada sejak Dinasti Ming dan Qing di wilayah Cina. Kemudian makna dari keseluruhan tanda-tanda *gay* yang diperoleh adalah menjelaskan bagaimana Lan Wangji dan Wei Wuxian dengan kepedulian dan penuh pengabdian menunjukkan rasa kasih sayang serta ketertarikan mereka terhadap satu sama lain. Yaitu keduanya sama-sama mau berkorban tanpa mengharapkan imbalan, saling berduka atas nasib buruk pasangan mereka, berusaha melunakkan hati yang keras untuk satu sama lain, melakukan tindakan yang menunjukkan bahwa mereka menginginkan hubungan yang lebih daripada pertemanan dan memberikan kode adanya ketertarikan secara seksual, saling mengenal dengan baik, merasa cukup dan bersyukur karena mereka saling

memiliki, percaya dan menjaga serta mau menanggung resiko untuk pasangan mereka, dan menunjukkan kekaguman serta rasa hormat untuk satu sama lain.

2. Representasi *gay* yang dideskripsikan dalam serial drama *The Untamed* melalui karakter Lan Wangji dan Wei Wuxian adalah suatu hubungan romantis penuh keindahan yang tercipta baik dari segi fisik, tingkah laku dan sifat, penampilan, dan terjalin dalam suatu ikatan nan suci lagi terhormat yang tidak tersentuh oleh nafsu, yang mana keduanya dipertemukan bagaikan takdir atau semesta menginginkan mereka untuk bersatu. Keduanya tidak memandang jenis kelamin melainkan apa yang ada di dalam hati seseorang. Mereka mengungkapkan rasa cinta dan kasih tidak melalui kata-kata melainkan melalui tindakan memuja dan perlakuan terhadap satu sama lain. Mereka saling melengkapi dan menguatkan dengan ikatan mereka yang membawa darah, hutang, dan pengabdian terhadap asmara, jati diri, dan kesetiaan mereka untuk satu sama lain, serta adanya rasa saling menghormati antara mereka yang mewujudkan suatu hubungan yang langgeng lagi harmonis. Keduanya tidak menunjukkan dengan jelas bahwa mereka adalah *gay*, melainkan mereka mengungkapkannya melalui tatapan yang menghilangkan orang-orang di sekitar mereka, yang mengandung unsur keintiman, kemesraan, dan pemujaan, mengedepankan keyakinan bahwa mereka saling mengenal dan percaya seutuhnya, dengan perlakuan dan senyuman nan lembut, serta adanya rasa cemas dan syukur terhadap satu sama lain, dan dilengkapi dengan tindakan-tindakan yang biasa dilakukan oleh pasangan menikah, dengan kata lain, Lan Wangji dan Wei Wuxian dalam serial drama *The Untamed* membentuk suatu romansa *gay* implisit.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melalui kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penikmat serial drama, untuk ke depannya lebih peka dalam mengidentifikasi konten tersirat maupun tersurat, dan lebih bijak dalam memahami maksud dan tujuan dalam serial drama yang akan atau sedang ditonton. Serta diharapkan dapat mengambil nilai moral yang baik dan membuang sisi buruk dari representasi realitas yang ada di dalam serial drama. Karena pada dasarnya realitas yang terbentuk di dalam suatu tayangan telah mengalami proses seleksi dan adaptasi yang disesuaikan dengan tujuan tayangan.
2. Bagi pengendali sensor media terutama di Indonesia, diharapkan setelah ini untuk menjadi lebih teliti dan peka dalam mengidentifikasi serta memfilter konten *gay* yang ada di media *mainstream*, terutama yang berasal dari negara Cina.
3. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang serial drama *The Untamed*, dapat dilanjutkan dengan mengaji lebih dalam mengenai hiperrealitas dari pengaruh kesempurnaan hubungan percintaan Wangxian yang merepresentasikan *gay* yang dapat membuat penonton heteroseksual menaikkan standar mereka terhadap cinta dan pasangan di kehidupan nyata.